

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengalaman Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu paling banyak berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 28 responden (41,18%). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa telah memperoleh pengalaman yang baik selama mengikuti PLP 2.
2. Minat menjadi guru pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu paling banyak berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 27 responden (39,71%). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk menjadi guru
3. Pengalaman pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Kesimpulan ini dibuktikan melalui serangkaian hasil analisis statistik yang menyeluruh, yaitu: nilai t hitung sebesar 6,588 yang jauh melampaui t tabel 1,997, nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05; persamaan regresi $Y = 12,550 + 0,587X$ yang menunjukkan arah pengaruh positif; serta nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,397$ yang berarti pengalaman PLP 2 berkontribusi sebesar 39,7% dalam membentuk minat mahasiswa untuk menjadi guru.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Bengkulu : hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas program PLP 2. FKIP disarankan untuk memperkuat pembekalan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan,

memperketat seleksi sekolah mitra, meningkatkan intensitas monitoring dan supervisi, serta menyediakan forum refleksi pasca PLP 2 agar pengalaman mahasiswa dapat dimaknai secara optimal.

2. Bagi guru pamong dan sekolah mitra : disarankan untuk memberikan bimbingan, dukungan, dan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa PLP 2. Pengalaman positif yang didukung oleh guru pamong yang kompeten, sabar, dan suportif akan sangat membantu mahasiswa dalam membangun kepercayaan diri dan memperkuat minat terhadap profesi guru.
3. Bagi peneliti selanjutnya : disarankan untuk mengkaji variabel-variabel lain yang turut memengaruhi minat menjadi guru, mengingat masih terdapat 60,3% variasi yang belum dijelaskan. Variabel yang dapat diteliti antara lain persepsi kesejahteraan guru, motivasi intrinsik, dukungan keluarga, efikasi diri, figur guru idola, serta kondisi pasar kerja di bidang pendidikan. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan desain komparatif atau longitudinal untuk melihat perkembangan minat mahasiswa sebelum dan sesudah PLP 2.